

Risiko Likuiditas - Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Bank secara Individual  
Liquidity Risk - Net Stable Funding Ratio (NSFR) Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah

No.	Komponen ASF ASF Component	30 September 2023/30 September 2023					30 Juni 2023/30 June 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan < 1 tahun ≥ 6 months < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan < 1 tahun ≥ 6 months < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value
1	Modal Capital	10,500,621	-	-	8,886,625	19,387,246	9,994,719	-	-	8,620,688	18,615,406
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory Capital as per POJK KPMM	10,500,621	-	-	8,886,625	19,387,246	9,994,719	-	-	8,620,688	18,615,406
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil Retail deposits and deposits from small business customers:	5,413,679	6,008,157	59,871	1,605	10,576,128	5,994,121	6,288,522	232,971	4,135	11,529,817
5	Simpanan dan Pendanaan stabil Stable Deposits	4,391,913	421,826	-	-	4,578,751	4,732,629	499,959	-	-	4,970,958
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil Less Stable Deposits	1,015,766	5,586,331	59,871	1,605	5,997,377	1,261,492	5,788,563	232,971	4,135	6,558,859
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Wholesale funding	49,442,671	11,241,595	233,866	-	20,370,744	52,741,609	10,808,737	127,302	-	29,653,648
8	Simpanan Operasional Operational deposits	29,612,126	-	-	-	14,806,063	48,777,280	-	-	-	24,358,646
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other wholesale funding	19,830,546	11,241,595	233,866	-	5,564,681	4,024,329	10,808,737	127,302	-	5,295,002
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities with matching interdependent assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya Other liabilities and equity	5,352,302	3,629,681	1,106	16,542	17,095	4,155,607	(257,490)	(40,165)	(15,510)	(35,592)
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kualitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas All other liabilities and equity not included in the above categories	5,352,302	3,629,681	1,106	16,542	17,095	4,155,607	(257,490)	(40,165)	(15,510)	(35,592)
14	Jumlah ASF Total ASF	-	-	-	-	50,351,213	-	-	-	-	59,763,279

  

No.	Komponen RSF RSF Component	30 September 2023/30 September 2023					30 Juni 2023/30 June 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value By Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan < 1 tahun ≥ 6 months < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu No Specified Maturity	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan < 1 tahun ≥ 6 months < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value
15	Jumlah HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total NSFR HQLA	-	-	-	-	498,205	-	-	-	-	494,972
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits held at other financial institutions for operational purposes	1,825,194	1,699,019	-	-	1,762,306	1,689,335	299,850	-	-	994,592
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga Current and performing loans and securities	-	43,044,740	9,012,446	16,277,076	30,042,492	1,175,278	39,631,685	14,724,103	14,178,374	33,793,318
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 to financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	-	-	-	-	-	15,497,428	4,957,087	-	4,028,286
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan to financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions	-	3,281,892	2,876,899	2,979,633	4,910,367	-	2,421,157	2,806,131	3,032,514	4,798,753
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: to non-financial corporate clients, retail and small business customers, government of Indonesia, other sovereigns, Bank Indonesia, other central banks and public service entities of which:	-	36,830,570	4,856,579	10,470,448	20,641,473	1,175,278	18,668,146	4,695,854	9,078,522	20,574,022
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang sesuai SE OJK ATM Risk Credit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATM Risk Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya: Unpledged residential mortgages, of which:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang sesuai SE OJK ATM Risk Credit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATM Risk Credit	-	40	167	89,583	58,332	-	44	179	99,862	65,022
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang dipertanggungjawabkan Securities that are unpledged, not in default and do not qualify as HQLA including exchange-traded equities	-	2,932,238	1,278,801	2,737,412	4,432,320	-	3,044,910	2,264,851	1,967,476	4,327,235
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya Other assets:	764,130	5,520,869	190,400	1,421,822	5,182,732	3,270,184	1,701,518	275,852	1,943,006	7,190,588
27	Kualitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas All other liabilities and equity not included in the above categories	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Komoditas fisik yang dipertanggungjawabkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts or contributions to default funds of central counterparty (CCP)	-	690,394	14,977	15,646	721,017	-	276,450	29,373	23,152	328,975
30	NSFR aset derivatif NSFR derivative assets	-	71,033	9,405	1,802	82,240	-	46,315	3,743	4,380	54,439
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas All other assets not included in the above categories	764,130	4,759,441	166,019	1,404,373	4,379,476	3,270,184	1,378,752	242,736	1,915,473	6,807,144
32	Relevansi Administrasi Administrative bank account	-	28,286,439	24,459,791	27,874,708	1,562,897	-	26,635,073	26,608,838	29,859,144	1,609,134
33	Jumlah RSF Total RSF	-	-	-	-	39,048,433	-	-	-	-	44,082,574
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih Net Stable Funding Ratio %	-	-	-	-	128.95%	-	-	-	-	135.57%

Analisis Secara Individual

Di bulan September 2023, jumlah dana stabil yang tersedia (ASF - Available Stable Funding) sebesar 50.35 triliun rupiah dibandingkan dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (RSF - Required Stable Funding) sebesar 39.04 triliun rupiah, sehingga Net Stable Funding Ratio (NSFR) berada di level 128.95%, yang masih berada di atas batas minimum 100% yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu setahun ke depan.

Rasio NSFR mengalami penurunan sebesar 6.63% pada bulan September 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penurunan rasio NSFR berasal dari penurunan pada faktor ASF yang lebih besar dari penurunan pada faktor RSF. Penurunan pada faktor RSF terutama berasal dari kategori aset lainnya dan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga. Sedangkan penurunan pada faktor ASF berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi untuk simpanan operasional dimana bagian excess deposit dari total simpanan operasional yang kemudian dipindahkan ke dalam kategori simpanan non operasional mengikuti penerapan metode internal dari kantor pusat.

Komposisi dana stabil yang tersedia terdiri dari modal, sumber pendanaan dari retail maupun wholesale. Sedangkan komposisi dana stabil yang dibutuhkan kebanyakan datang dari performing loan dan sekuritas.

Dalam rangka penyempurnaan pelaporan NSFR, sejak Agustus 2023, Bank mulai menerapkan metode internal dari kantor pusat dalam menentukan excess deposit portion atas simpanan operasional. Bagian excess deposit portion akan diakui sebagai bagian simpanan non operasional sesuai dengan ketentuan OJK.

Individual Analysis

In September 2023, the amount of Available Stable Funding (ASF) was 50.35 trillion rupiah compared to the Required Stable Funding (RSF) of 39.04 trillion rupiah, thus the Net Stable Funding Ratio (NSFR) was at 128.95% level, which was still above the specified minimum 100% threshold. This reflects bank has excellent liquidity resilience in the next year.

The NSFR ratio decreased by 6.63% in September 2023 compared to the previous quarter. The decrease in the NSFR ratio mainly came from decrease in the ASF factor which is greater than decrease in the RSF factor. The decrease in the RSF factor mainly came from other assets category and performing loan and marketable securities. Meanwhile, the decrease in the ASF factor mainly came from wholesale funding for operational purposes where the excess of operational deposit moved to non operational deposit category according to internal method from Head Office.

The composition of available stable funds consisted of capital, funding sources from retail and wholesale. Meanwhile, the composition of stable funds needed mostly came from performing loans and securities.

In order to enhance the LCR report, Bank started to implement internal method from Head Office (since LCR fully reporting on 20 August 2023) to define excess deposit portion of Operational Deposit. This excess of Operational Deposit will be backclassified as part of Non-Operational Deposit aligned with OJK regulation.